PENGARUH *FREE CASH FLOW, TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP KINERJA KEUANGAN : PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)

TESIS

RINDY MUSFIKIANTY

NIM. B2091231005

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rindy Musfikianty

NIM : B2091231005

Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan

Judul Tesis : PENGARUH FREE CASH FLOW, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia digugurkan hak saya menyandang gelar Magister

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pontianak, 14 Januari 2025



Rindy Musfikianty

NIM. B2091231005

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Rindy Musfikianty
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	: 22 Januari 2025
Judul Tesis	: PENGARUH FREE CASH FLOW, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 11 Februari 2025



Rindy Musfikianty

NIM.B2091231005

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul: **PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP KINERJA KEUANGAN : PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)**

ini diajukan oleh:

Nama	:	Rindy Musfikianty
NIM	:	B2091231005
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:	22 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Muhammad Fahmi, SE, MM, Ak, CA, CRBC NIP. 196806081999031003	17/2/2025	
Pembimbing II	Fera Damayanti, SE, M.Ak NIP. 198611152019032004	12/2/2025	
Penguji I	Dr. Nella Yantiana, MM, Ak, CA, CMA, CPA NIP. 197307311997022001	17/2/2025	
Penguji II	Sari Rusmita, SE, MM NIP. 198109162006042001	12/2/2025	

Pontianak, 11 Februari 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirahmanirahim,

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya, penulisan tesis yang berjudul "PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP KINERJA KEUANGAN: PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan dan penulisan tesis ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar master (S2) program studi Magister Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Dalam penyusunan dan penulisan tesis ini penulis menyadari bahwa sepenuhnya tidak luput dari kekurangan. Namun, penulis berharap bahwa penulisan tesis ini dapat memberikan manfaat untuk penulis maupun bagi pembacanya. Selain itu, dalam penulisan tesis ini pastinya tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan tidak mengurangi rasa hormat dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus Dosen Penguji I sidang tesis penulis yang telah meluangkan waktu, menguji, memberikan bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis.
3. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., CA., CPA., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., CA, Ph.D., selaku Ketua Prodi S2 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Muhammad Fahmi, SE, MM.Ak, CA, CRBC., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan

dalam penulisan tesis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

6. Ibu Fera Damayanti, SE, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan tesis selama masa pekuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Dr. Sari Rusmita, SE, MM., selaku Dosen Penguji II pada sidang tesis penulis yang telah meluangkan waktu, menguji, memberikan bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam penyusunan.
8. Orang tua tercinta, Bapak Samsuri dan Ibu Surya, Kakek, Nenek, Umi, Abah dan adik-adik serta keluarga besar Bapak Mohtar yang telah memberikan banyak doa dan dukungan yang luar biasa.
9. Almarhumah Mama Maryam Binti Abdul Qodir Al-Hasyim dan Mister Mazein Attar Hatim, yang telah memberikan kesempatan dan membiayai studi S2 penulis hingga selesai.
10. Teman seangkatan dan seperjuangan, khususnya Afifah dan Kak Titik, serta teman-teman kelas malam angkatan 19 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah melalui masa perkuliahan ini bersama-sama.
11. Teman-teman Tercyduck Project yang selalu mendukung keinginan penulis meskipun dikejar orderan, dan juga Ulul Ismi yang telah menemani selama proses penulisan tesis.
12. *Last but not least, I want to thank myself for believing when doubt lingered, for enduring sleepless nights and countless battles, for loving myself through the chaos, and for never abandoning my dreams. May this journey lead to a future where I find peace, a place where I can finally stop running and just be.*

Pontianak, 11 Februari 2025

Rindy Musfikianty
B2091231005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* (FCF), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), serta peran moderasi Ukuran Perusahaan dalam hubungan tersebut. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Total populasi dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan, sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dan analisis regresi moderasi (MRA) yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FCF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan WCTO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Selain itu, ukuran perusahaan terbukti memperlemah pengaruh FCF terhadap ROA. Namun, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh TATO dan WCTO terhadap ROA.

Kata Kunci: ***Free Cash Flow, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover*****, Ukuran Perusahaan,** ***Return on Assets*****.**

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Free Cash Flow (FCF), Total Asset Turnover (TATO), and Working Capital Turnover (WCTO) on financial performance measured by Return on Assets (ROA), as well as the moderating role of Firm Size in these relationships. The research was conducted on the transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The total population of this study consisted of 37 companies, and the sample was selected using purposive sampling, resulting in 10 companies meeting the criteria. The data analysis method used in this study includes multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA), processed using IBM SPSS 25 software. The results show that FCF has a significant negative effect on ROA, TATO has a significant positive effect on ROA, and WCTO has a significant negative effect on ROA. Furthermore, Firm Size was found to moderate the influence of FCF on ROA by weakening the negative relationship. However, Firm Size does not moderate the influence of TATO or WCTO on ROA.

Keywords: Free Cash Flow, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Firm Size, Return on Assets

PENGARUH *FREE CASH FLOW, TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP KINERJA KEUANGAN : PERAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)

RINGKASAN PENELITIAN

1. Latar Belakang

Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan dan menjamin kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Untuk mencapainya, diperlukan evaluasi terhadap kinerja keuangan sebagai tolok ukur keberhasilan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki kemampuan lebih besar untuk bertahan dan berkembang di tengah dinamika pasar. Oleh karena itu, analisis keuangan menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, salah satunya melalui rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA) yang mencerminkan efisiensi pengelolaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pandemi Covid-19 membawa perubahan signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat, yang berdampak besar pada sektor Transportasi dan Logistik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia, sektor ini mengalami penurunan signifikan sebesar 15,04% pada awal 2020 akibat kebijakan PSBB. Namun, di sisi lain, peningkatan belanja online selama pandemi mendorong pertumbuhan sektor e-commerce hingga 54%, yang berdampak positif pada aktivitas pengiriman barang. Setelah pelonggaran PSBB, sektor Transportasi kembali mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 19,87% pada tahun 2022, didukung oleh meningkatnya aktivitas perjalanan dan pariwisata.

Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti *Free Cash Flow* (FCF), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Working Capital Turnover* (WCTO) menjadi krusial dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. *Free Cash Flow* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai investasi, membayar utang, atau mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham. *Total Asset Turnover*

mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan, sedangkan *Working Capital Turnover* mengevaluasi efektivitas pemanfaatan modal kerja untuk mendukung operasional sehari-hari.

Selain itu, Ukuran Perusahaan berperan penting dalam memoderasi hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kinerja keuangan. Perusahaan besar cenderung memiliki skala operasi yang lebih luas, akses lebih baik ke sumber daya, serta kemampuan mengelola aset dan modal kerja secara efisien. Namun, kompleksitas manajemen yang lebih tinggi juga menuntut strategi yang lebih matang untuk mempertahankan efisiensi dan profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Free Cash Flow, Total Asset Turnover,* dan *Working Capital Turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan ROA sebagai indikator. Penelitian ini juga menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi untuk melihat sejauh mana faktor tersebut memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Dengan fokus pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada literatur keuangan, terutama terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan di tengah tantangan ekonomi akibat pandemi.

2. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
d. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Kinerja

Keuangan pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

e. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

f. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel dan analisis regresi moderasi dengan menggunakan program SPSS versi 25. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 yang berjumlah 37 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang kemudian menghasilkan sampel sebanyak 10 perusahaan.

4. Hasil Penelitian

a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel X1 sebesar -3.784. Sehingga t hitung lebih besar dari pada t tabel dimana -3.784 > 2.013. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 < 0.05. Dengan ini dapat diartikan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima.

b. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel X2 sebesar 2.473. Sehingga t hitung lebih besar dari pada t tabel dimana 2.473 > 2.013. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,017 < 0.05. Dengan ini dapat diartikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan

terhadap *Return On Asset* sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima.

c. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel X3 sebesar -2.087. Sehingga t hitung lebih besar dari pada t tabel dimana -2.087 > 2.013. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,042 < 0.05. Dengan ini dapat diartikan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima.

d. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Free Cash Flow* terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel X1_Z sebesar -2.608. Sehingga t hitung lebih besar dari pada t tabel dimana -2.608 > 2.018. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,013 < 0.05. Dengan ini dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Kinerja Keuangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H4 diterima.

e. Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel X2_Z sebesar 0.482. Sehingga t hitung lebih kecil dari pada t tabel dimana 0.482 < 2.018. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,633 > 0.05. Dengan ini dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H5 ditolak.

f. Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel X3_Z sebesar 1.242. Sehingga t hitung lebih kecil dari pada t tabel dimana 1.242 > 2.018. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.221 > 0.05. Dengan ini dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Kinerja Keuangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H6 ditolak.

5. Kesimpulan

a. *Free Cash Flow* (FCF) terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa tingginya arus kas bebas tidak selalu memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. FCF yang tinggi dapat mencerminkan alokasi dana yang kurang efisien, sehingga memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

b. *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan aset yang dimiliki.

c. *Working Capital Turnover* (WCTO) menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya tingkat perputaran modal kerja dapat mengurangi profitabilitas, terutama jika pengelolaan modal kerja dilakukan secara berlebihan hingga mengorbankan stabilitas keuangan perusahaan.

d. Ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh negatif *Free Cash Flow* terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengurangi dampak buruk alokasi dana yang kurang optimal.

e. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset lebih banyak dipengaruhi oleh keputusan operasional daripada skala perusahaan.

f. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien tidak secara langsung dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, baik pada perusahaan besar maupun kecil.

6. Implikasi Penelitian
    a. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset guna meningkatkan tingkat perputaran aset dan secara tidak langsung mendorong peningkatan profitabilitas.
    b. Pengelolaan modal kerja harus lebih diperhatikan agar tidak justru menurunkan profitabilitas, misalnya dengan memastikan keseimbangan yang tepat antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.
    c. Pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan berdasarkan efektivitas pengelolaan kas bebas, aset, dan modal kerja.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PENDAFTARAN UJIAN TESIS**Error! Bookmark not defined.**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
UCAPAN TERIMA KASIH ii
ABSTRAK vi
RINGKASAN PENELITIAN viii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Kontribusi Penelitian 9
1.4.1. Kontribusi Teoritis 9
1.4.2. Kontribusi Praktis 10
1.5. Gambaran Konseptual Penelitian 10
BAB II 12
TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1. Landasan Teori 12
2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory)* 12
2.1.2 Teori Agensi *(Agency Theory)* 14
2.1.3 Kinerja Keuangan 16
2.1.4 *Free Cash Flow* (FCF) 17
2.1.5 *Total Asset Turnover* (TATO) 19
2.1.6 *Working Capital Turnover* (WCTO) 20
2.1.7 Ukuran Perusahaan 21
2.2. Kajian Empiris 23
2.3. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 31
2.3.1. Kerangka Konseptual 31
2.3.2. Hipotesis Penelitian 33

BAB III 43
METODE PENELITIAN 43
3.1. Bentuk Penelitian 43
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 43
3.3. Data 44
3.4. Populasi dan Sampel 44
3.5. Variabel Penelitian 46
3.5.1 Variabel Dependen 46
3.5.2 Variabel Moderasi 46
3.5.3 Variabel Independen 47
3.6. Metode Analisis 48
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif 48
3.6.2. Uji Asumsi Klasik 49
3.6.3. Analisis Regresi Data Panel (*Panel Data Regression)* 51
3.6.4. Analisis Regresi Moderasi (Moderating Regression Analysis) 53
3.6.4. Uji Hipotesis 54
BAB IV 57
HASIL DAN PEMBAHASAN 57
4.1. Hasil Penelitian 57
4.1.1. Hasil uji Statistik Deskriptif 57
4.1.2. Uji Asumsi Klasik 58
4.1.3. Analisis Regresi Data Panel 61
4.1.4. Analisis Regresi Moderasi (MRA) 65
4.1.5. Pembahasan 69
BAB V 80
PENUTUP 80
5.1. Kesimpulan 80
5.2. Keterbatasan 81
5.3. Rekomendasi 82
5.4. Implikasi 82
5.4.1. Implikasi Teoritis 82
5.4.2. Implikasi Praktis 83
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penjualan sektor Transportasi dan Logistik 2019-2023 2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 32

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Empiris 23
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel 44
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian 45
Tabel 3. 3 Data Operasional Variabel 48
Tabel 4. 1 Hasil UjiStatistik Deskriptif 57
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas One-KS 58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas 59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi 60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Data Panel 62
Tabel 4. 7 Hasil Uji T 63
Tabel 4. 8 Hasil Uji F 64
Tabel 4. 9 Hasil Uji R-Square 65
Tabel 4. 10 Hasil Uji MRA 66
Tabel 4. 11 Hasil Uji T MRA 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Tabulasi Data Keuangan Perusahaan 90
Lampiran 2 Daftar Populasi Penelitian 91
Lampiran 3 Hasil regresi 5 asumsi data panel 92
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas 92
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas 93
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi 93
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 93
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 94
Lampiran 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan 94
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi 95
Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Moderasi 95

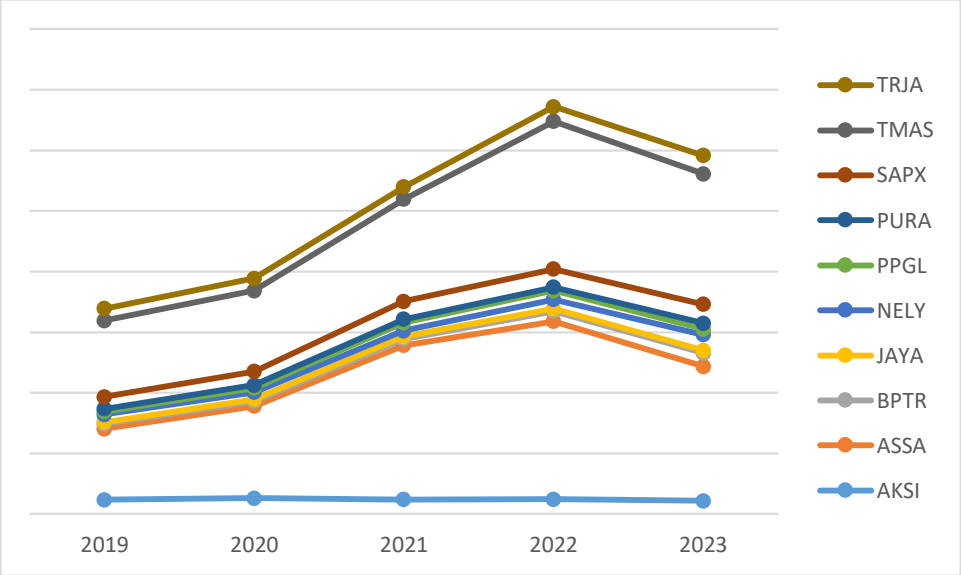
BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan serta menjamin kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi serta penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan yang digunakan sebagai tolok ukur utama untuk menilai sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuan tersebut. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan lebih mampu bertahan dan berkembang di tengah perubahan dinamis pasar. Oleh sebab itu, sangat penting bagi perusahaan untuk secara rutin melakukan evaluasi melalui analisis keuangan guna mengukur serta memperbaiki kinerja keuangannya. Salah satu instrumen penting yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio keuangan, yang mencakup berbagai aspek seperti rasio profitabilitas dan efisiensi operasional. Rasio-rasio ini membantu perusahaan menganalisis kondisi keuangan mereka, mengidentifikasi kelemahan atau peluang yang ada, serta membuat keputusan strategis untuk masa depan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan dalam pola konsumsi masyarakat, kinerja keuangan perusahaan turut dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal. Salah satu tren yang sangat berdampak adalah perubahan pola kehidupan masyarakat, hal ini terutama disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 yang terjadi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat berbelanja, bekerja, dan berinteraksi sehingga menyebabkan banyak gangguan ekonomi dan sosial yang akhirnya menyebabkan banyak perusahaan mengalami penurunan laba atau bahkan kerugian. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, perusahaan di sektor Transportasi dan Logistik mengalami penurunan yang paling signifikan yaitu sebesar 15,04% pada awal tahun 2020, hal ini disebabkan oleh diterapkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB oleh pemerintah Indonesia yang menyebabkan terbatasnya aktivitas di luar rumah. Namun meskipun demikian, dalam situasi tersebut sektor *e-commerce* justru mengalami pertumbuhan pesat karena banyak konsumen yang beralih ke belanja

online. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan sebesar 54% yang dialami sektor *e-commerce* di indonesia pada tahun 2020 (E-conomy SEA). Kemudian sejumlah peningkatan ini juga berdampak pada meningkatnya volume pengiriman barang yang menyebabkan peningkatan penjualan pada beberapa perusahaan di sektor Transportasi dan Logistik di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan memiliki respon cepat dalam menangani ketidakpastian pasar dan ekonomi yang tidak stabil.



Gambar 1. 1 Penjualan sektor Transportasi dan Logistik 2019-2023

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa beberapa perusahaan di sektor Transportasi dan Logistik mengalami peningkatan penjualan yang menunjukkan bahwa beberapa perusahaan dapat bertahan dari dampak Covid-19 dan bahkan mampu memanfaatkan peluang yang timbul dari meningkatnya aktivitas belanja online di masyarakat. Menurut Mutmainnah *et al*. (2024), meskipun pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan jumlah barang yang diangkut melalui berbagai moda transportasi seperti kereta api, pesawat, dan kapal, tidak semua sektor logistik terdampak parah. Beberapa bahkan mampu bertahan dan cenderung mengalami pertumbuhan positif. Layanan logistik e-commerce, jasa pengiriman barang (kurir), pergudangan untuk kebutuhan pokok dan ritel, serta jasa logistik lainnya masih memiliki peluang untuk bertahan dan tumbuh secara positif.

Di samping itu, setelah pelonggaran kebijakan PSBB pasca Covid-19, terjadi peningkatan aktivitas perjalanan dan pariwisata. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data pertumbuhan dari Badan Pusat Statistik, dimana pertumbuhan sektor Transportasi meningkat sebesar 19,87% yang merupakan sektor usaha dengan pertumbuhan tertinggi di tahun 2022. Selain itu pertumbuhan juga terjadi pada sektor pariwisata yang terlihat dari peningkatan jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2022, yang mencapai 5,89 juta kunjungan. Angka ini hampir tiga kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan 1,56 juta kunjungan pada tahun sebelumnya. Sektor-sektor yang berhubungan dengan kegiatan dan aktivitas-aktivitas ini mulai pulih setelah sempat menurun akibat terjadinya pandemi Covid-19. Meningkatnya permintaan akan jasa transportasi dan perjalanan mendorong perusahaan-perusahaan di sektor ini untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka setelah sebelumnya sempat menurun.

Sebagai salah satu rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, rasio profitabilitas dapat dihitung dengan banyak rumus, seperti *Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return On Equity dan Earning Per Share,* namun rasio profitabilitas yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA), ROA bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya guna menghasilkan laba. ROA memberikan gambaran tentang efisiensi manajemen dalam mengelola aset, serta menunjukkan seberapa efektif aset tersebut digunakan untuk mendukung operasional perusahaan dan menciptakan keuntungan.

Sektor Transportasi dan Logistik memegang peran krusial dalam aktivitas sehari-hari serta mobilitas dalam masyarakat di tambah lagi dengan adanya kondisi pandemi yang membuat banyak gangguan terkait aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, untuk dapat mempertahankan kinerja serta efisiensi operasionalnya, perusahaan perlu memperhatikan fator-faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut, seperti efisiensi penggunaan modal dan aset perusahaan. Sebagai perusahaan yang sangat bergantung pada pemanfaatan sumber daya fisik seperti kendaraan, gudang, dan infrastruktur penunjang lainnya, efisiensi penggunaan modal dan aset menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi tekanan

ketidakpastian ekonomi dan tekanan untuk memberikan layanan yang cepat dan tepat waktu.

Dalam sektor Transportasi dan Logistik, yang sering kali membutuhkan investasi besar untuk pembelian armada, pemeliharaan, dan infrastruktur logistik, *Free Cash Flow* memainkan peran vital dalam menentukan fleksibilitas perusahaan untuk berinvestasi lebih lanjut, membayar utang, atau mengembalikan nilai kepada pemegang saham. *Free Cash Flow* yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai investasi, membayar dividen, atau mengurangi utang, yang dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan.

Kusiyah *et al*. (2022) menyatakan bahwa Arus Kas Bebas (*Free Cash Flow*/FCF) adalah jumlah kas bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasi setelah dikurangi biaya tetap atau penggantian aset. *Free Cash Flow* mencerminkan jumlah uang tunai yang tersedia untuk perusahaan setelah membayar semua biaya operasi dan memenuhi kebutuhan untuk mempertahankan operasional bisnis. Ini menunjukkan kas yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti investasi, pembayaran utang, atau distribusi kepada pemegang saham. Menurut Komal *et al*. (2022), variabel *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rambe (2020), Kusiyah *et al*. (2022), dan Aprilia dan Yesiana (2021). Namun pernyataan ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Quan dan Ardiansyah (2020), dimana hasil penelitian mereka mengemukakan bahwa variabel *Free Cash Flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Dalam hal pengelolaan aset, perusahaan dalam sektor Transportasi dan Logistik biasanya memiliki aset yang cukup besar dalam bentuk infrastruktur fisik dan armada transportasi yang membutuhkan biaya pemeliharaan dan investasi yang besar. Oleh karena itu, pengelolaan yang efisien atas aset-aset ini sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan asetnya dengan baik cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar karena dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan

profitabilitas. Salah satu indikator untuk menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya adalah *Total Asset Turnover* atau Perputaran Total Aset.

Menurut Kasmir (2016:185), rasio perputaran total aset atau bisa juga disebut *Total Asset Turnover* (TATO) dapat digunakan untuk mengukur seberapa banyak penjualan yang dihasilkan berdasarkan aset yang telah diinvestasikan oleh perusahaan. Nilai perputaran yang tinggi menunjukkan bahwa aset digunakan dengan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan penjualan dan memperkuat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Malau *et al*. (2022) dan Riani *et al*. (2019) yang memperoleh hasil bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al*. (2024) yang memperoleh hasil bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sektor Transportasi dan Logistik cenderung memiliki siklus operasi yang cepat, di mana barang harus segera diproses, diangkut, dan dikirim ke konsumen akhir. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu memaksimalkan modal kerjanya untuk menjaga likuiditas tanpa menimbulkan beban keuangan yang berlebihan ataupun pemborosan sumber daya. Efisiensi penggunaan modal sangat penting untuk mengelola modal kerja yang digunakan perusahaan untuk menjalankan operasional sehari-hari, termasuk pembiayaan operasional armada, pengelolaan persediaan, serta pemenuhan kebutuhan kas jangka pendek. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai efisiensi pengelolaan dan pemanfaatan modal kerja dalam perusahaan adalah *Working Capital Turnover* atau Perputaran Modal Kerja.

Menurut Rahmiyatun dan Nainggolan (2016) Perputaran modal kerja (WCTO) dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk menghasilkan penjualan. Rasio perputaran modal kerja, atau yang biasa juga disebut *Working Capital Turnover Ratio* (WCTO), dihitung dengan membandingkan jumlah penjualan yang dihasilkan dengan total

aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. WCTO yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan modal kerja yang tersedia untuk menghasilkan penjualan. Artinya, semakin besar rasio ini, semakin baik kinerja perusahaan, karena persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan volume penjualan yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al*. (2024) yang memperoleh hasil bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riani *et al*. (2019) yang memperoleh hasil bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kemudian selain efisiensi pengelolaan aset dan modal kerja perusahaan, Ukuran Perusahaan juga merupakan hal penting pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik. Ukuran Perusahaan memiliki implikasi langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk mengelola aset dan modal kerja secara efisien. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula skala operasionalnya, sehingga menuntut manajemen yang lebih kompleks atas aset fisik seperti armada transportasi, infrastruktur logistik, dan persediaan barang.

Menurut Aprilia dan Yesiana (2021), Ukuran perusahaan menggambarkan jumlah dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ini digunakan sebagai skala untuk menilai besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya dan kemampuan untuk memanfaatkan arus kas bebas dengan lebih efektif. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki efisiensi skala, sehingga penggunaan aset mereka bisa lebih optimal dan berdampak lebih besar terhadap peningkatan kinerja keuangan dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar juga cenderung memiliki modal kerja yang lebih stabil, yang memungkinkan mereka untuk mengatasi fluktuasi operasional dengan lebih baik dan menjaga kestabilan keuangan.Oleh karena itu, ukuran perusahaan akan memoderasi hubungan antara *Free Cash Flow, Total Asset Turnover, Working Capital Turnove*r, dan Kinerja Keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, hal ini menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan

tersebut memiliki kemampuan yang signifikan dan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Penelitian ini akan menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variable moderasi untuk memoderasi hubungan antara *Free Cash Flow, Total Asset Turnover, Working Capital Turnove*r, dan Kinerja Keuangan. Penelitian tentang ukuran perusahaan sebagai variable moderasi pengaruh *Free Cash Flow, Total Asset Turnover,* dan *Working Capital Turnove*r terhadap Kinerja Keuangan belum pernah dilakukan sehingga hal ini merupakan salah satu novelty dalam penelitian ini.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Komal *et al*. (2022), variabel yang digunakan adalah *Free Cash Flow* atau Arus Kas Bebas untuk menganalisis pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada perusahaan Perbankan di Pakistan. Pada penelitian yang dilakukan saat ini, peneliti menambahkan variabel bebas yaitu *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover*. Perbedaan substansial dari penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada sampel yang digunakan, penelitian ini menggunakan perusahaan yang bergerak di Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sektor Transportasi dan Logistik dipilih dalam penelitian ini untuk mengukur sejauh mana perusahaan di sektor ini mampu bertahan di tengah situasi pandemi dan ketidakstabilan ekonomi yang terjadi. Adapun untuk variabel terikat, penelitian ini menggunakan Return on Asset (ROA) sebagai parameter untuk mengukur Kinerja Keuangan perusahaan, yang juga digunakan dalam penelitian Naufal dan Fatihat (2023).

Di masa pasca pandemi ini, perusahaan sektor Sektor Transportasi dan Logistik adalah perusahaan yang paling terdampak karena kebijakan pembatasan sosial dan aktivitas diluar rumah, namun perusahaan ini memiliki peluang untuk meningkatkan kinerjanya karena adanya perubahan pada pola konsumsi masyarakat yang disebabkan oleh bertumbuhnya *e-commerce* dan meningkatnya aktivitas perjalanan dan pariwisata pasca pandemi. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor dalam perusahaan yang dapat digunakan sebagai faktor penentu dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Free Cash Flow*, *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap kinerja keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?.
2. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?.
3. Apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?.
4. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
5. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
6. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

1.4.1.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memberikan wawasan baru mengenai ilmu akuntansi, khususnya terkait profitabilitas, struktur aktiva, struktur modal, dan rasio lancar pada perusahaan.

1.4.1.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti di masa mendatang yang ingin mengkaji topik atau tema yang relevan dengan penelitian ini.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1.4.2.1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi dan kepustakaan atau acuan di perpustakaan serta dapat memberikan wawasan serta pengetahuan tambahan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian di bidang terkait.

1.4.2.2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

1.4.2.3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen dan pihak internal perusahaan mengenai dampak struktur modal, struktur aktiva, dan rasio lancar terhadap profitabilitas perusahaan.

1.5. Gambaran Konseptual Penelitian

Berikut adalah parafrase dan perubahan diksi dari penjelasan tersebut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan secara umum latar belakang masalah terkait pentingnya tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan. Di dalamnya juga dijabarkan tujuan penelitian, kontribusi penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta konteks umum dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menguraikan dasar teori yang dijadikan acuan dalam menganalisis dan menafsirkan hasil penelitian. Selain itu, di bagian ini juga dijelaskan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan, serta kerangka konseptual penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memaparkan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi serta waktu pelaksanaannya, sumber data yang dipakai, populasi dan teknik pengambilan sampel, serta definisi operasional variabel dan metode analisis yang dipergunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan dan menjelaskan tentang pengujian hipotesis terkait variabel yang digunakan dan penyajian hasil dari pengujian yang dilakukan juga pembahasan mengenai hasil analisis yang diperoleh dengan berdasarkan pada teori yang berlaku.

BAB V PENUTUP

Bagian ini memaparkan kesimpulan yaitu pernyataan ulang hasil penelitian yang kemudian di satukan dengan tujuan penelitian, selain itu bab ini juga berisi keterkaitan penelitian, batasan penelitian serta saran yang dapat membantu peneliti selanjutnya.